

## VII. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian kelayakan industri rumah tangga tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo dapat disimpulkan bahwa :

1. Biaya total produksi industri rumah tangga tahu di Desa Karanganyar selama satu minggu sebesar Rp 7.216.684,-. Terdiri dari biaya eksplisit sebesar Rp 6.818.514,- dan biaya implisit sebesar Rp 398.169,-. Penerimaan perminggu sebesar Rp 9.971.426,- dan pendapatan per minggu sebesar Rp 3.152.912,- sehingga didapat keuntungan perminggu pengrajin tahu di Desa karanganyar sebesar Rp 2.754.742,-.
2. Analisis kelayakan industri rumah tangga tahu di Desa Karanganyar berdasarkan nilai R/C adalah 1,38, yang artinya industri tahu di Desa Karanganyar layak diusahakan karena nilai R/C lebih dari 1. Analisis produktivitas tenaga kerja menyimpulkan bahwa industri rumah tangga tahu layak diusahakan, karena nilai produktivitas tenaga kerja sebesar Rp 351.177,-/HKO lebih besar dari upah minimum regional di Kabupaten Sukoharjo sebesar Rp 53.692,-/HKO. Sementara itu, analisis kelayakan industri rumah tangga tahu berdasarkan produktivitas modal mendapatkan nilai 40,70%, yang artinya industri rumah tangga tahu layak diusahakan karena lebih besar dari tingkat suku bunga tabungan yang berlaku di Kecamatan Weru sebesar 0,25% per minggu.

3. Kendala-kendala yang dihadapi oleh industri rumah tangga tahu di Desa Karanganyar adalah ketika meningkatnya harga bahan baku kedelai yang dipakai dalam proses produksi tahu di pasaran, pemasaran yang tidak stabil sehingga terkadang produk olahan tahu tidak semua habis laku terjual padahal masa keawetan tahu hanya 3-4 hari saja, serta kendala belum adanya label dan perizinan dari dinas perindustrian dan kesehatan yang membuat produk olahan tahu di Desa Karanganyar belum bisa dijual di supermarket modern.

#### **B. Saran**

Industri rumah tangga tahu di Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo layak diusahakan. Namun, diharapkan para pengrajin dapat terus meningkatkan kualitas produknya, mungkin aneka jenis tahu yang diproduksi bisa ditambah lagi agar semakin bervariasi sehingga akan menarik minat konsumen lebih banyak lagi. Hendaknya pihak terkait di pemerintah Kabupaten Sukoharjo seperti dinas perindustrian dapat mampu mengarahkan dan membina agar industri tahu yang ada di Desa Karanganyar Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo menjadi lebih baik dan berkembang.